

Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor

Aang Munawar, Rizal Riyadi, Firdaus Amyar

Program Studi S1 Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia

E-Mail: aang.munawar@ibik.ac.id

ABSTRACT

Training on preparing financial reports for MSMEs in Cincau Village, Gudang Subdistrict, Bogor City aims to enable MSMEs to improve their abilities in recording and managing finances through preparing financial reports. MSME players do not yet understand the proper way to record records, especially those related to accounting and its uses, so they need support from academics to receive training in preparing MSME financial reports. The method used in this community service is training and assistance in preparing MSME financial reports through tutorial and discussion activities related to financial management issues for each MSME actor. The implementation method for this activity is carried out in the form of training and mentoring. The result of implementing this activity is an increase in the knowledge of the MSME players who are members and their training in preparing financial reports.

Keywords: Training, Financial Reports, Journal

ABSTRAK

Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor ini bertujuan agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal pencatatan dan pengelolaan Keuangan melalui penyusunan laporan keuangan. Para pelaku UMKM belum memahami cara yang baik dalam pencatatan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi serta kegunaannya sehingga mereka membutuhkan dukungan dari pihak akademisi untuk mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM melalui kegiatan Tutorial dan Diskusi berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan masing-masing para pelaku UMKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan Pendampingan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan para pelaku UMKM yang tergabung serta terlatihnya mereka dalam menyusun laporan keuangan.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, Jurnal

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya.

Menurut PSAK No. 1 (2020) laporan keuangan merupakan penyampaian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk mempersiapkan laporan tentang keuangan dan perubahan kondisi keuangan suatu usaha yang memiliki manfaat bagi beberapa pemakai untuk mengambil keputusan. Proses penyusunan laporan keuangan diawali dengan pencatatan bukti-bukti transaksi hingga menjadi laporan merupakan keahlian yang bisa dipelajari dari latihan dan melakukannya secara langsung. Sehingga pelatihan pembuatan laporan keuangan bisa sebagai persiapan para pengusaha untuk belajar, setidaknya bisa membuat laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu solusi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki banyak peran dalam mendukung perekonomian negara. Dengan adanya UMKM kesetaraan penghasilan suatu negara menjadi lebih baik karena dapat mengurangi tingkat pengangguran, dan mampu mendorong pertumbuhan pendapatan domestik bruto (PDB) (Abdianur & Sudjinar, 2019). Menurut data Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, daftar lengkap menunjukkan bahwa jumlah usaha mikro dan menengah di Indonesia telah tumbuh menjadi 26,26 juta, terhitung 98,33 persen dari PDB Indonesia ([BPS] 2019). Sebelum pandemi Covid-19, peran UMKM pada tahun 2019 sebesar 60,34% dari PDB nasional, 14,17% dari nilai ekspor dan 58,18% dari nilai investasi (Andilala, 2020, Tarihoran, 2021). Perkembangan UMKM dapat terlihat dari jumlahnya. Secara umum, terutama secara finansial, tidak banyak UMKM yang mengalami perkembangan kinerja keuangan. Dengan penghasilan yang semakin bertambah, maka perkembangan UMKM akan semakin baik, sehingga UMKM bisa menjadi salah satu solusi dari permasalahan ekonomi Indonesia.

Secara umum, sebagian besar pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor terutama yang masih berskala mikro dan kecil, ditemukan belum memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan hanya dibuat seadanya dimana hanya menggunakan kolom jurnal sederhana guna mengetahui sisa saldo kas yang tersedia sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas pencatatan keuangan dan kemungkinan besar akan membuat pemilik usaha mengalami kendala dalam mengestimasi rencana usaha di masa yang akan datang.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan untuk mempermudah proses bisnisnya. laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan satu perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami situasi kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan secara sederhana juga diartikan sebagai dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

Urgensi pendampingan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan sangat tinggi, terutama Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dalam rangka peningkatan ekonomi kawasan yang salah satunya dapat dikuatkan melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari perancangan model pelatihan dan pendampingan ini adalah: 1. Membantu Pelaku UMKM dalam memperbaiki dan mempermudah Menyusun laporan keuangan pada usaha yang telah dijalankan. 2. Membantu pelaku UMKM dalam memahami literasi keuangan sebagai faktor kunci untuk meraih keberhasilan bisnis.

Rumusan permasalahan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana solusi untuk UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dalam Peningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan?
2. Bagaimana solusi untuk UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dalam Menyusun laporan Keuangan secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha lebih baik?

Kegiatan pengabdian masyarakat ini Bermanfaat untuk :

1. Bagi UMKM pengelolaan laporan keuangan akan menjadi lebih mudah, praktis, dan teratur.
2. Bagi akademisi dan pemerintah, dapat memanfaatkan hasil pengabdian ini sebagai pelatihan dan pendampingan terutama untuk pemutakhiran laporan keuangan UMKM yang dapat diduplikasi di tempat yang lain.
3. Bagi mahasiswa, sebagai kesempatan dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan di bidang entrepreneurship, sekaligus sebagai sarana berlatih dalam bidang softskill.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan keuangan

Laporan Keuangan merupakan gambaran hasil kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan akuntansi dan juga merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi. Menurut Kasmir (2018:7), "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Menurut Munawir (2016:5), menyatakan bahwa: "Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca dan daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan).

Menurut Hery (2017:3), "Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis". Dalam hal ini, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas pada perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan perusahaan yang terjadi pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dan sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2018:10), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Hery (2017:4) tujuan laporan keuangan yaitu: Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat

bagi pihak luar perusahaan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012), pengertian laporan arus kas adalah : “Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas (cash equivalent) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Sedangkan menurut Jerry J.Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso (2013) dialih bahasakan oleh Miqdad Zuhdy Azra (2018:194), mengemukakan arus kas sebagai berikut: Arus kas adalah yang berisi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada suatu periode tertentu.

Selanjutnya menurut Kariyoto (2017:178) mengungkapkan bahwa arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditur dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa arus kas mengandung pengertian sebagai sarana yang berisi perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan.

Tujuan laporan arus kas

Menurut Rudianto (2012:194) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal.
3. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
4. Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu. Semua informasi yang berkaitan dengan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan suatu periode itulah yang dijadikan alasan dibuatnya laporan arus kas.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menurut PSAK 2 (revisi 2009) dalam Martani, (2012:146), diklasifikasikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas operasi Adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan investasi dan pendanaan.
2. Aktivitas investasi Adalah aktivitas berupa perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Aktivitas pendanaan Adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam merancang model serta konsep pelatihan dan pendampingan, telah disusun metodologi agar hasil pengabdian masyarakat mencapai hasil yang efektif dan efisien. Kerangka kegiatan dan langkah-langkah pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat

Sesuai dengan masalah dan tujuan kegiatan maka metode yang digunakan adalah metode Pelatihan dan pendampingan, Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara terjadwal kepada Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor. Pendampingan tersebut diberikan satu paket program pendampingan yang dilakukan secara demokratis, yang diawali dengan pengenalan pengetahuan dan keterampilan tentang UMKM, Laporan Keuangan, dan Arus kas, kemudian dilanjutkan dengan praktek Menyusun Laporan keuangan dengan tutor dari IBI Kesatuan Bogor.

Metode kegiatan ini secara umum meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Dalam tahap persiapan dilakukan kegiatan: (1) koordinasi dengan lembaga, Dosen, dan pihak yang terlibat di lokasi dalam program pengabdian masyarakat ini, (2) koordinasi dengan khalayak sasaran, (3) mempersiapkan materi, alat dan bahan yang digunakan, serta narasumber yang akan menyampaikan materi pelatihan. Alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain modul pelatihan, materi mengenai Pembukuan Keuangan Digital, dan media yang diperlukan dalam pelaksanaan.

Program ini diusulkan sebagai jawaban atas permasalahan bahwa UMKM masih melakukan pembukuan keuangan secara manual dan belum mengetahui pentingnya pembukuan keuangan serta memberi pemahaman bagaimana melakukan Pembukuan Keuangan digital dengan menggunakan aplikasi BukuKas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

1. Metode penyuluhan/ sosialisasi mengenai Langkah- Langkah Menyusun Laporan Keuangan
2. Pelatihan dan Pendampingan Untuk Pencatatan Data Awal dan Transaksi Harian untuk penerimaan dan Pengeluaran. Setelah itu, memberikan penjelasan kepada UMKM bagaimana cara mencatat dan membaca pencatatan harga pokok penjualan dan membuat laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari survey awal bahwa pelaku UMKM Kampung Cincau di Kelurahan Gudang Kota Bogor masih

mengalami kendala mengenai penyusunan Laporan Keuangan. Setelah Diberikan pelatihan dan pendampingan cara Para pelaku UMKM Kampung Cincau Menyadari pentingnya Membuat dan memiliki laporan keuangan pada sektor UMKM, Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

Nara Sumber Memberikan Pelatihan dan Pendampingan tentang strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses. Salah satunya pengusaha kecil maupun menengah, perlu memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan kegiatan usahanya yang relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dengan mudah serta jelas. Selama ini “Banyak UMKM yang masih menganggap pembukuan keuangan sebagai suatu kegiatan usaha tidak terlalu penting, pelatihan cara membuat laporan keuangan diadakan karena menilai hal itu sangatlah penting bagi kegiatan usaha apapun, baik *profit oriented* maupun yang *non profit oriented*. Tidak terkecuali juga dengan UMKM.

Pembahasan Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari survey awal bahwa UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor masih mengalami kendala mengalami kendala dalam penyusunan Laporan Keuangan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya peserta yang aktif bertanya. Pelaksanaan secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan terutama dari pihak UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor selaku penyedia tempat pelatihan. Pelaku UMKM diberikan wawasan terkait Membuat dan menyusun laporan keuangan pada sektor UMKM, Karena dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak.

UMKM pada saat pelatihan ini boleh didampingi oleh staf atau penanggung jawab keuangannya. Nara Sumber Memberikan Pelatihan dan Pendampingan tentang strategi yang perlu dilakukan agar usaha yang dirintis bisa berkembang dan sukses. Salah satunya pengusaha kecil maupun menengah, perlu memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan kegiatan usahanya yang relevan, handal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami dengan mudah serta jelas oleh Peserta. Secara berkelanjutan Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya Membuat dan Menyusun laporan keuangan UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah Secara Keseluruhan penyuluhan tentang Penyusunan Laporan keuangan UMKM mendapatkan respon yang baik dari para pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan Tim PKM IBI Kesatuan Bogor tentang Penyusunan Laporan Keuangan khususnya pembukuan laporan keuangan strategi pengelolaan dana dan jenis jenis permodalan serta strategi untuk mendapatkan modal (manajemen Keuangan) dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul.

Hendaknya kegiatan PKM ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dapat membenahi Laporan keuangan sehingga kinerja keuangan UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

- Abdianur, & Sudjnan. (2019). Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 01(2).
- [BPS] Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2019. "Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) - Analisis Hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Lanjutan" ed. Ali. (n.d.).
- Andilala, A. (2020). Upaya Pemerintah Memaksimalkan Peran UMKM di Masa Pandemi COVID-19. (kalbar.antaraneews.com) Retrieved from <https://kalbar.antaraneews.com/berita/435942/upaya-pemerintah-memaksimalkan-peran-umkm-di-masa-pandemi-covid19#>
- UU no 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah Abdurachman, A, 1993, Ensiklopedia, Ekonomi, Keuangan, Perdagangan, Jakarta : Pradya Paramita
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Dwi Martani. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir,S, 2016. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Suharmiati, S., 2020. Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Pembelian PT. Mahatani Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.117-126.
- Listari, S., Suharmiati, S., Fahsani, D.H. and Marselina, S.M., 2021. Pelatihan Ekonomi Kreatif Bagi UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.103-108.
- Listari, S., 2021. Uji Kompetensi Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Telekomedika Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.77-82.
- Nurendah, Y., Mekaniwati, A. and Khim, S., 2021. Inovasi Kemasan Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Kunci Pengembangan Produk UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.211-220.
- Roestiono, H. and Suharmiati, S., 2021. Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Accurate Pada PT. Mahatani Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.113-126.
- Rainanto, B.H. and Fathiah, R., 2020. PKM Pembekalan Pelaku UMKM Kota Bogor Tentang Strategi Diferensiasi Dan Positioning Untuk Bertahan Dan Menang. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.95-100.
- Piramita, S., Hannan, S., & Purba, J. H. V. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Kpr Non Subsidi Dengan Mediasi Persepsi Merek (Studi Pada Bank Xyz). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 487–497. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.487>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Puspitasari, R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Zarkasyi, S. W., Padjadjaran, U., Iriyadi, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Competency and Quality of Financial Reporting Management of Competency and Quality of Financial Reporting Management*. May, 37–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4969626>

- Rainanto, B. H., Bon, A. T., Mekaniwati, A., & Melle, J. Van. (2021). Interaction of Green Marketing Mix (GMM) and Pro-Environmental Behavior (PEB) in the Hospitality Industry to Achieve Sustainable Industry Performance (SIP). *Review of International Geographical Education Online*, 11(3). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=13KyB3kAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=13KyB3kAAAAJ:d1gkVwhDpl0C
- Riwoe, F. L. R., & Purba, J. H. V. (2021). Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kampus IBI Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.409>
- Satria, W.I., Zulkarnain, P.D. and Effendy, M., 2021. PKM Penyuluhan Tren UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.177-184.
- Sitompul, S.T.M.L. and Jasmadeti, J., 2021. Penerapan Akuntansi Biaya Berdasarkan Job Order Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada Pabrik Sofa Z Furniture. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.127-136.
- Sutjipto, S.S.U., Mulyana, A., Sukamto, A. and Fauzi, M.A.E., 2021. Sistem Informasi Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Di Tamansari Kabupaten Bogor. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), pp.101-108
- Yandira, C.S. and Herawati, H., 2021. PKM EVALUASI PADA IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (PSAK 45) PADA YAYASAN UNTUK SEGALA BANGSA DAN YAYASAN PONDOK AKAR. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.47-56.
- Wibowo, W., 2020. Pelatihan Digital Marketing Bagi Karyawan PT Mahatani Bogor di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), pp.107-116.
- Weygandt, Jerry J dan Kieso, Donald E dan Kimmel, Paul D, *Accounting Principles Pengantar Akutansi* edisi ketujuh. (2013). Jakarta: Salemba Emp